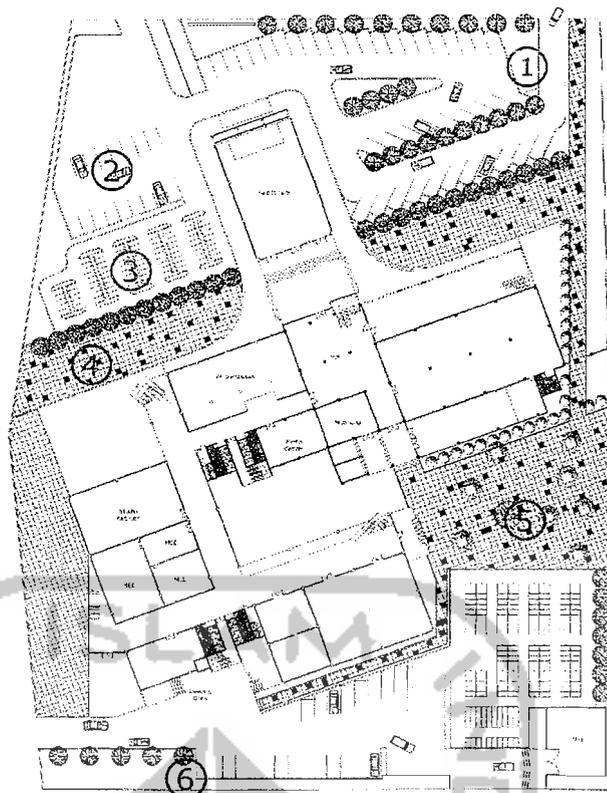


BAB IV

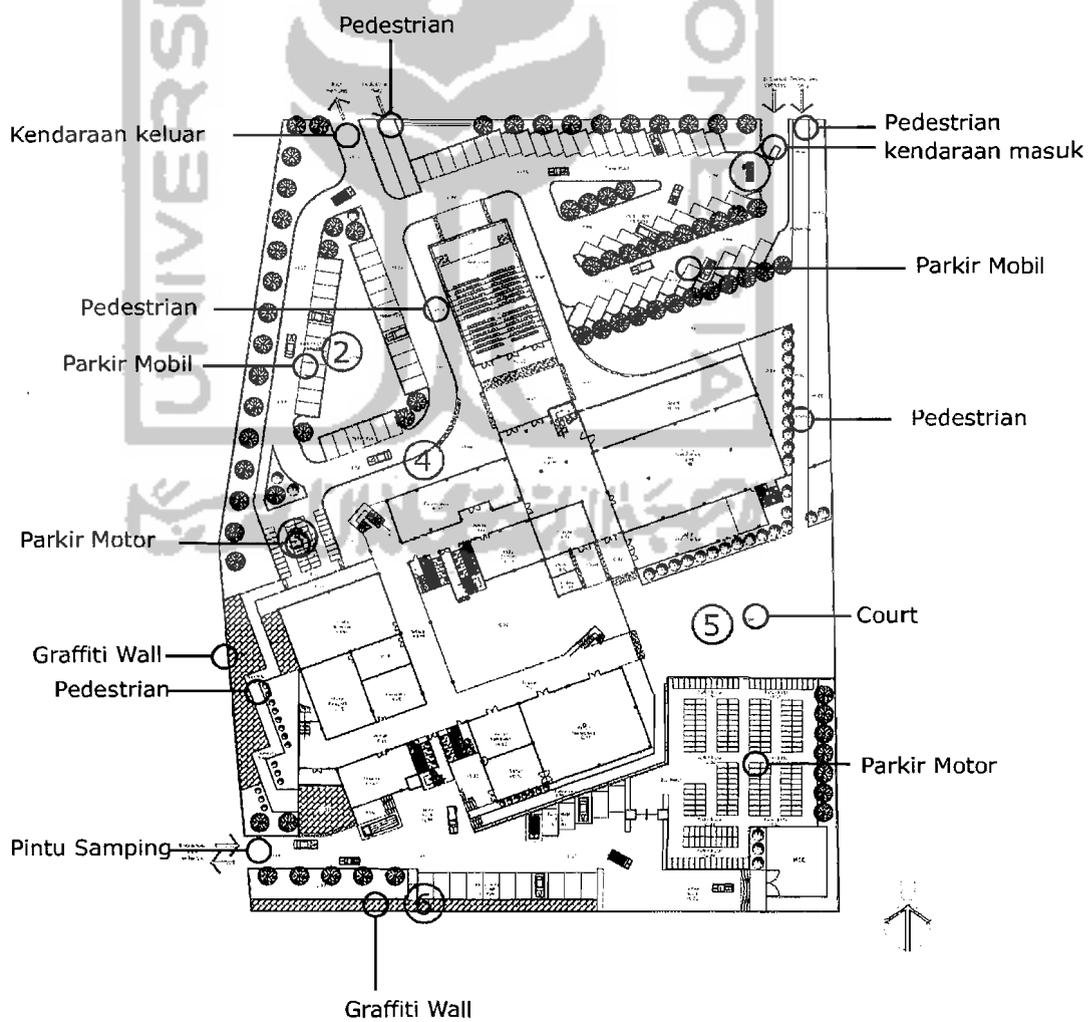
PENGEMBANGAN RANCANGAN

Site Plan

Rancangan Awal

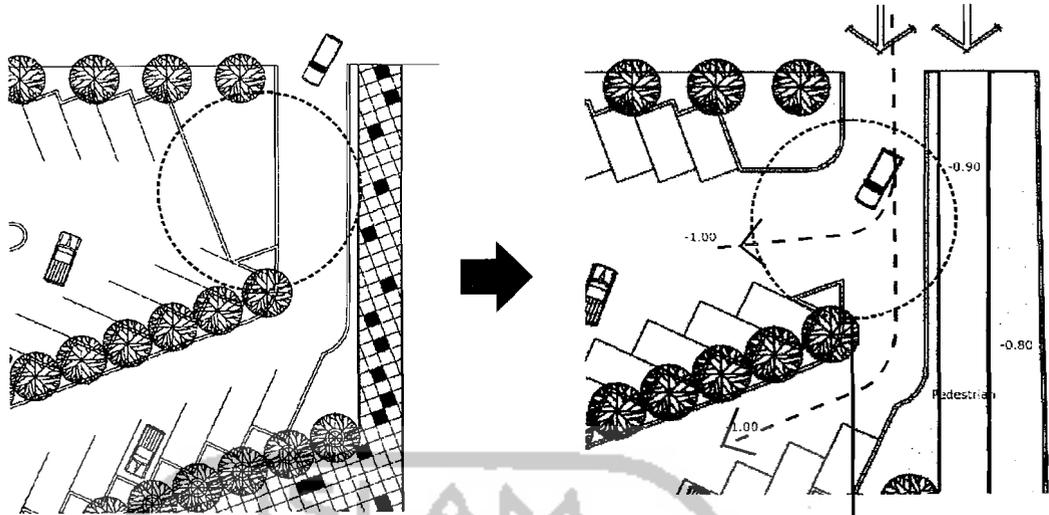


Rancangan Lanjutan



Pada site plan dilakukan beberapa perubahan, tetapi tidak sampai merubah orientasi dari bangunan. perubahan yang dilakukan dinilai perlu dilakukan untuk meningkatkan kenyamanan pengguna.

1



Dibuat percabangan agar akses sepeda motor tidak harus memutar ke depan bangunan

2



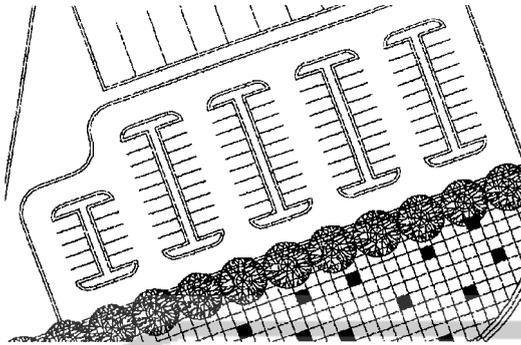
Parkir Mobil di sebelah barat bangunan mengalami kesulitan dalam akses nmasuk dan keluar, maka dilakukan perubahan pada layout parkir

Sirkulasi pada parkir diubah menjadi 1 arah

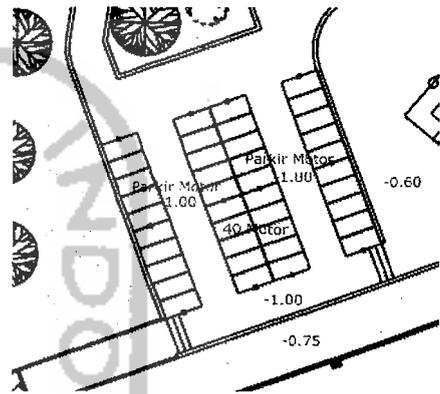
Degan perubahan layout akses lebih mudah dan kapasitas parkir dapat bertambah

3

Parkir motor pada bagian depan dinilai kurang efektif maka kapasitas parkir diperkecil untuk memberikan ruang untuk parkir mobil.



diasumsikan mahasiswa lebih dominan memakai motor. maka parkir motor di bagian depan kapasitasnya dikurangi.

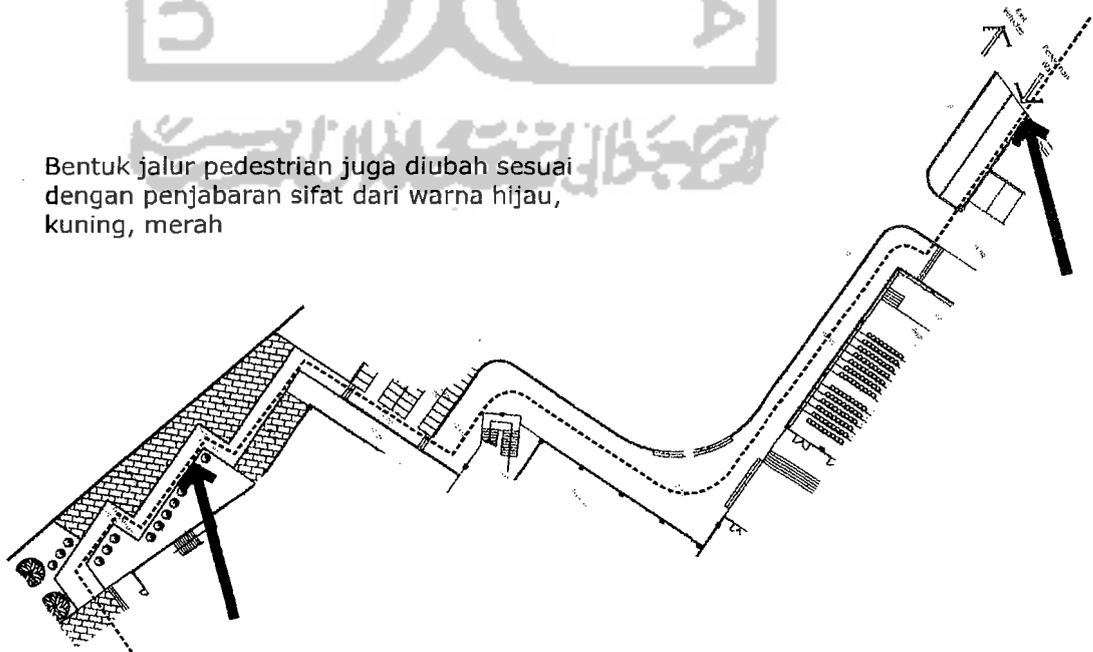


kapasitas dikurangi

4

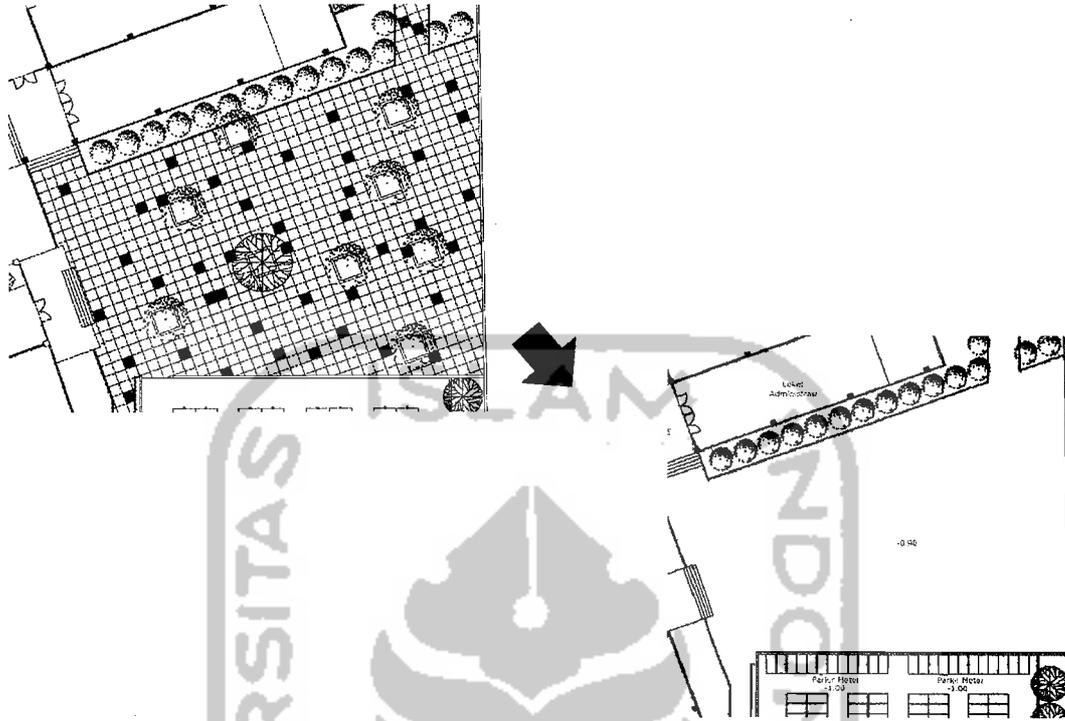
Pedestrian lebih didekatkan ke bangunan agar pengguna dapat lebih merasakan permukaan bangunan.

Bentuk jalur pedestrian juga diubah sesuai dengan penjabaran sifat dari warna hijau, kuning, merah



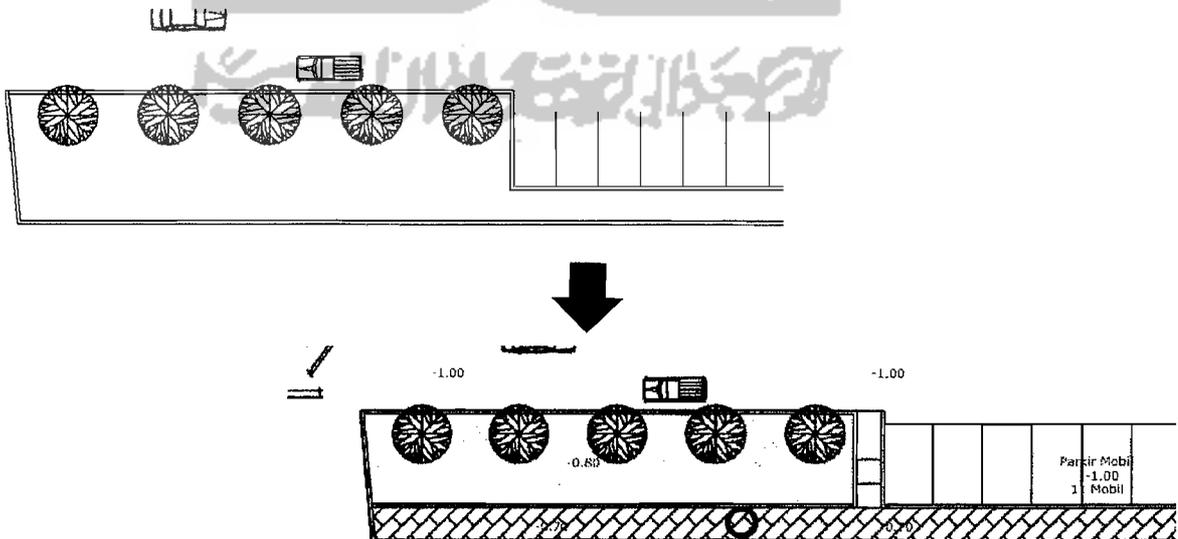
5

Pada court bagian belakang vegetasi dihilangkan agar lebih akomodatif untuk kegiatan - kegiatan yang memerlukan ruang yang lebar



6

Di bagian belakang ditambahkan semacam jalur pedestrian , yang dapat digunakan sebagai jalur pedestrian ataupun tempat praktek mahasiswa untuk graffiti

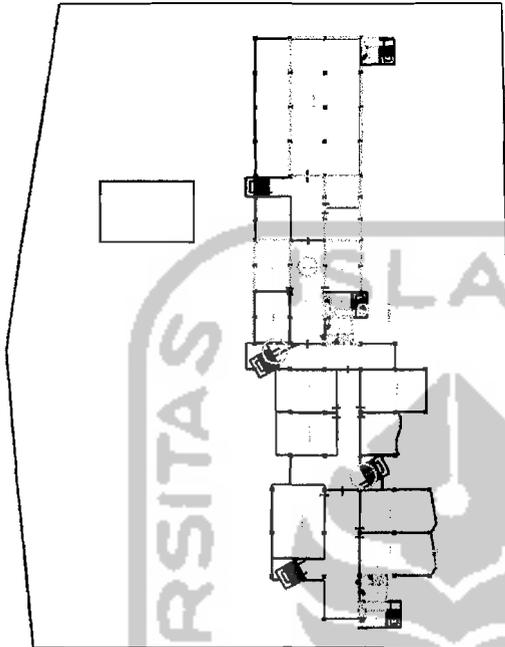


Penambahan pathway

Denah.

Denah mengalami beberapa perubahan dan penyesuaian pada beberapa bagian tertentu. Perubahan yang dilakukan lebih pada penyusunan dan beberapa bentuk ruang. kapasitas dan jumlah ruang relatif tidak ada terlalu banyak perubahan yang dilakukan.

Denah 1

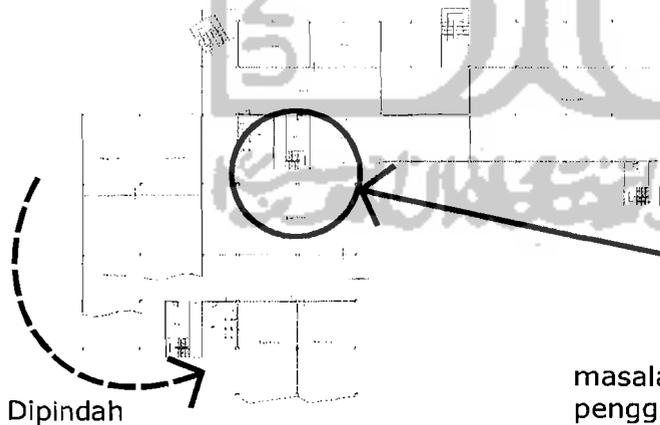


Pada denah tahap 1 ini, bangunan dibuat membujur dari utara ke selatan, tapi hal ini menyebabkan fasade bangunan tidak dapat dilihat rai jalan yang berada di sebelah utara dari site.

Pada bentuk ini pencahayaan alami akan sangat maksimal tapi juga akan menyebabkan ruangan menjadi panas karena sinar matahari.

Maka berdasarkan penilaian di atas perlu diadakan perubahan pada orientasi bangunan dan susunan ruang - ruang

Denah 2

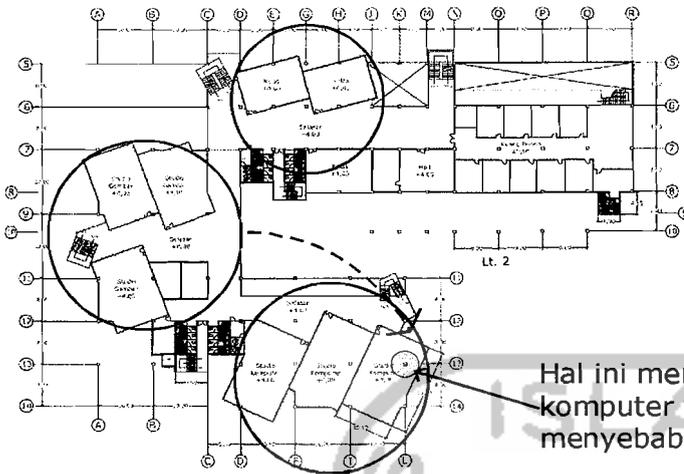


Pada denah tahap ke 2 orientasi bangunan di putar 90 derajat
Ruang studio komputer dipindah posisinya ke bagian belakang karena lebar site tidak mencukupi panjang bangunan.

tetapi hal tersebut menyebabkan timbulnya beberapa dinding luar bangunan yang sempit dan hal tersebut dinilai kurang menguntungkan

masalah tersebut perlu diatasi agar kenyamanan pengguna bangunan dapat ditingkatkan. hal pertama yang dilakukan adalah memindahkan salah satu ruang studio komputer

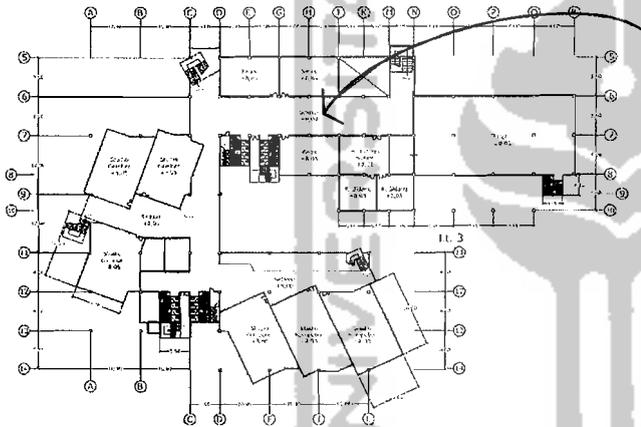
Denah 3



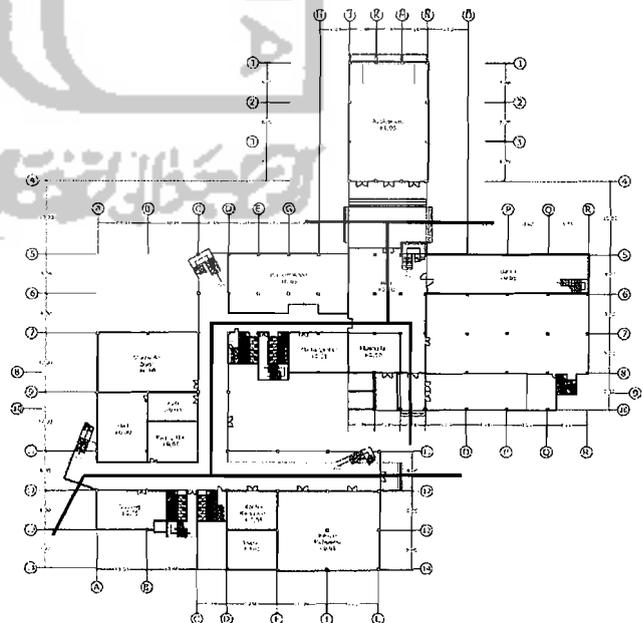
Pada denah ke 3, perubahan sudah dilakukan dengan memindahkan salah satu ruang studio komputer.

Bentuk ruang yang diputar dengan derajat tertentu pada denah ke 3 ini dimaksudkan sebagai representasi dari konsep awal dari bangunan untuk menciptakan sebuah alur dari keteraturan ke arah yang lebih tidak teratur sesuai dengan sifat warna yang diambil.

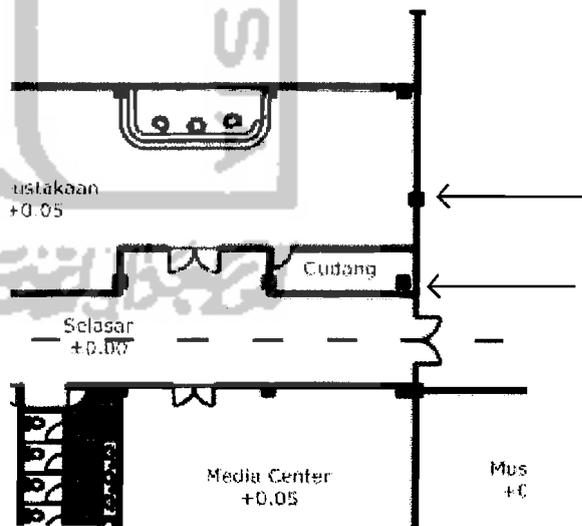
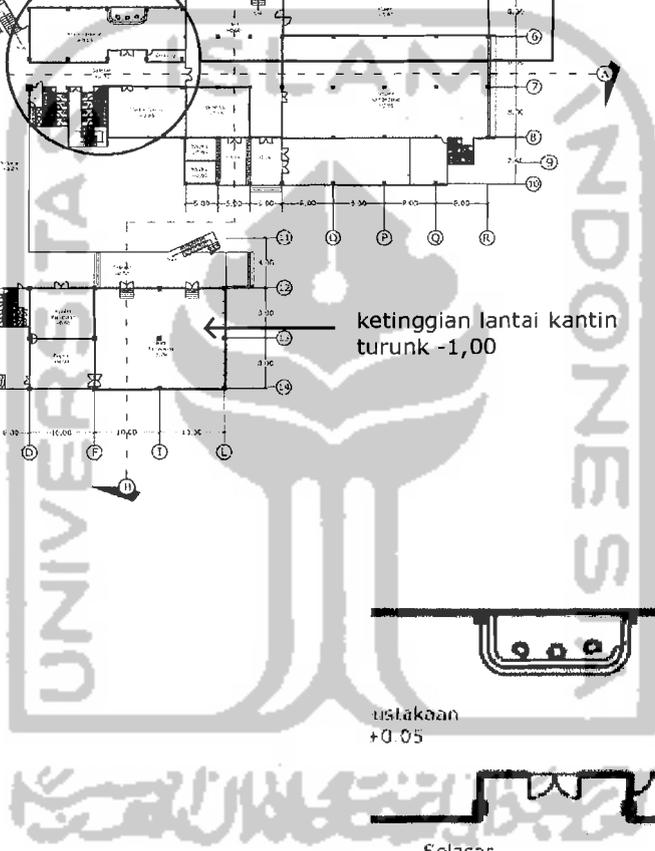
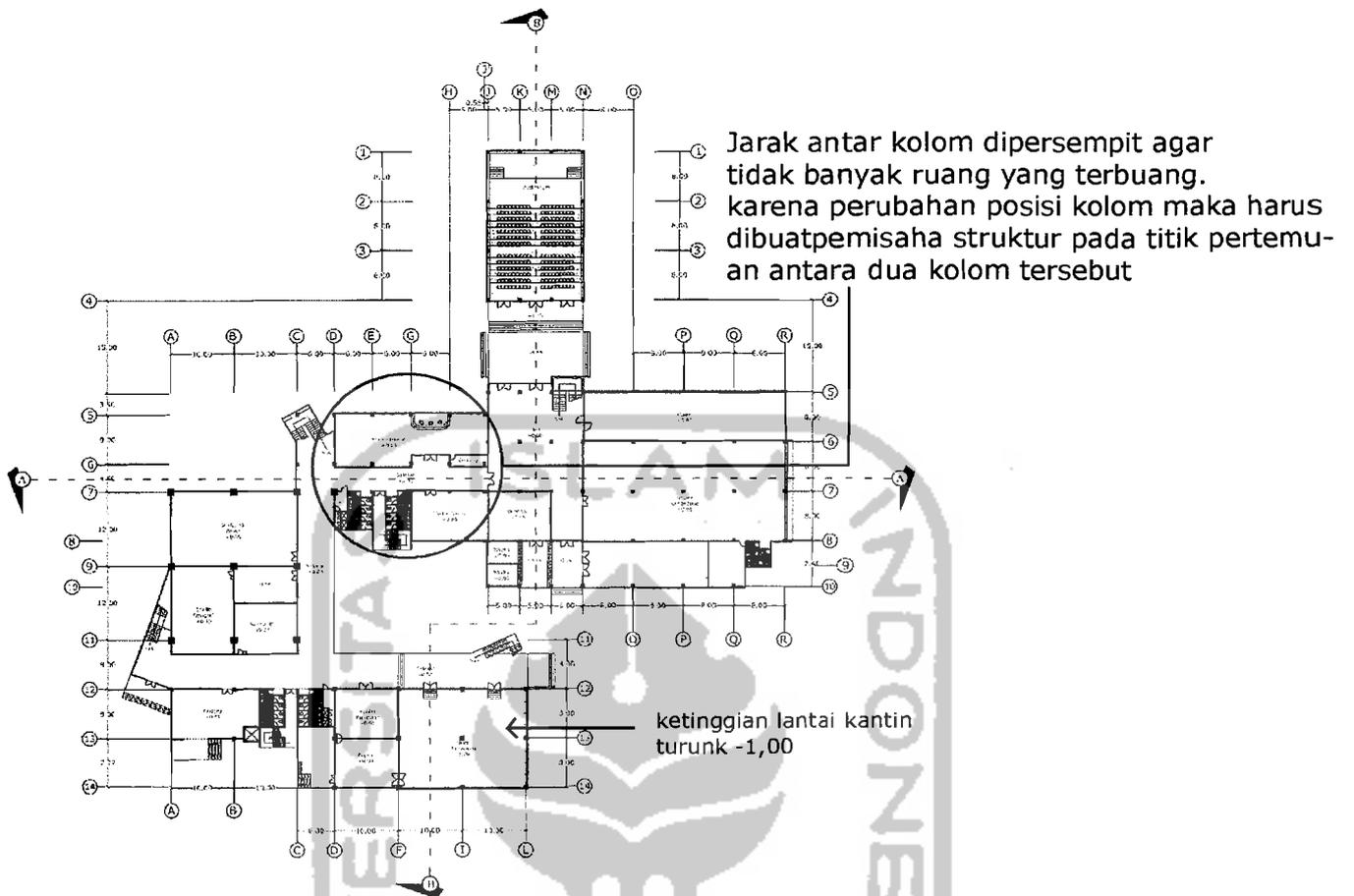
Hal ini menimbulkan permasalahan baru pada ruang studio komputer yaitu terdapat kolom di tengah ruang yang dapat menyebabkan kurang optimalnya ruang.

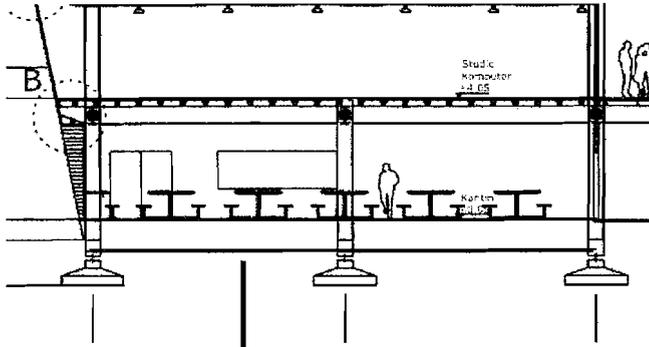


Selasar terlalu lebar



Denah 4

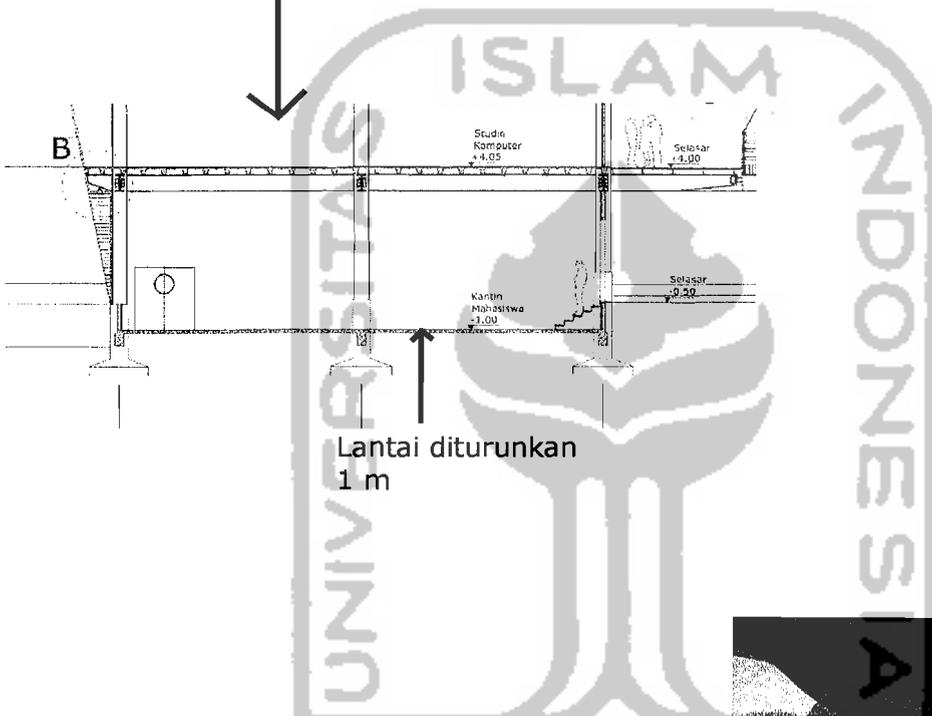




Diasumsikan kantin akan menjadi ruang dengan tingkat pengguna yang paling tinggi, maka ketinggian ruang dinilai perlu untuk ditinggikan.

Alternatif 1 adalah dengan meninggikan ruangan tetapi hal ini akan berpengaruh pada ruang di atasnya.

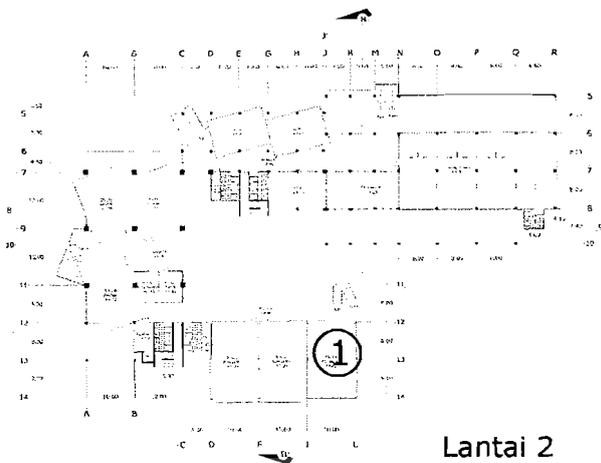
Alternatif 2 dengan menurunkan lantai sehingga tinggi ruang yang diharapkan dapat terpenuhi tanpa merubah atau mempengaruhi ruang di atasnya



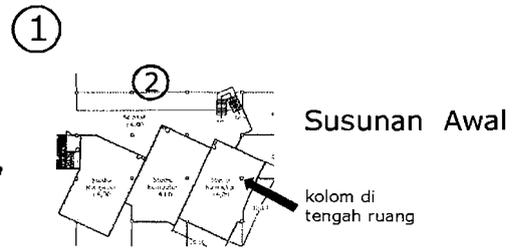
Interior kantin



Interior kantin

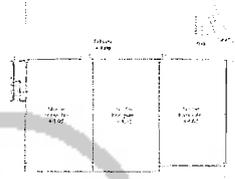


Lantai 2

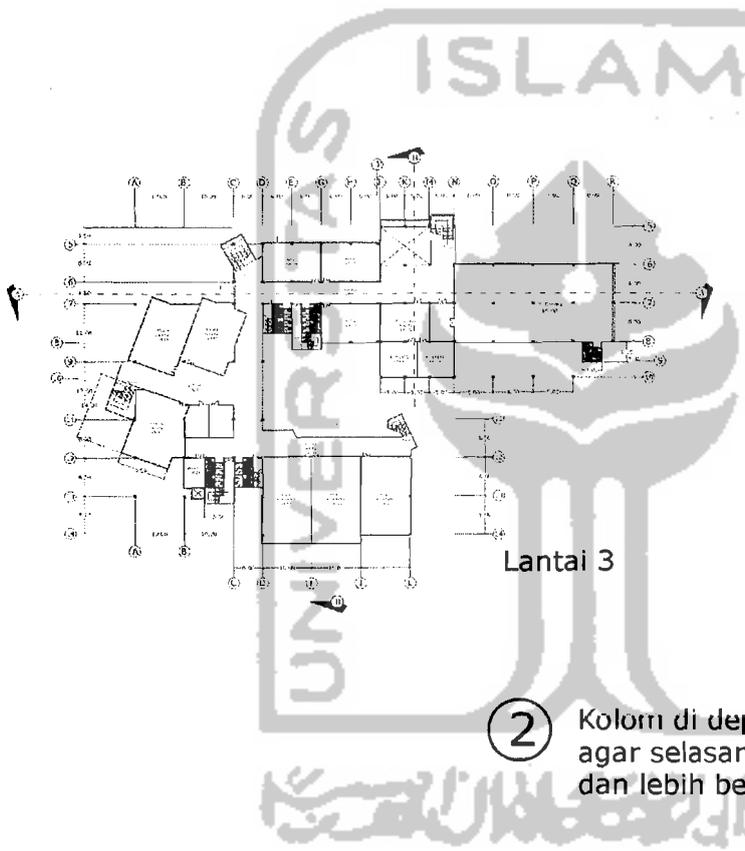


Susunan Awal

Susunan Akhir

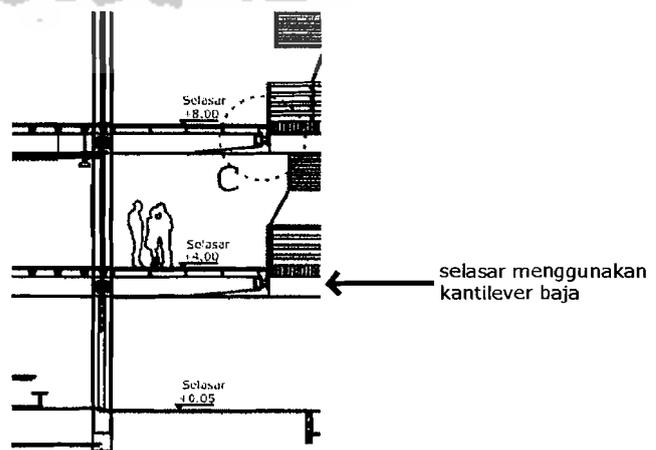


Dengan pertimbangan untuk mendapatkan ruang yang optimal maka susunan studio komputer diubah ke bentuk akhir seperti terlihat pada gambar diatas.



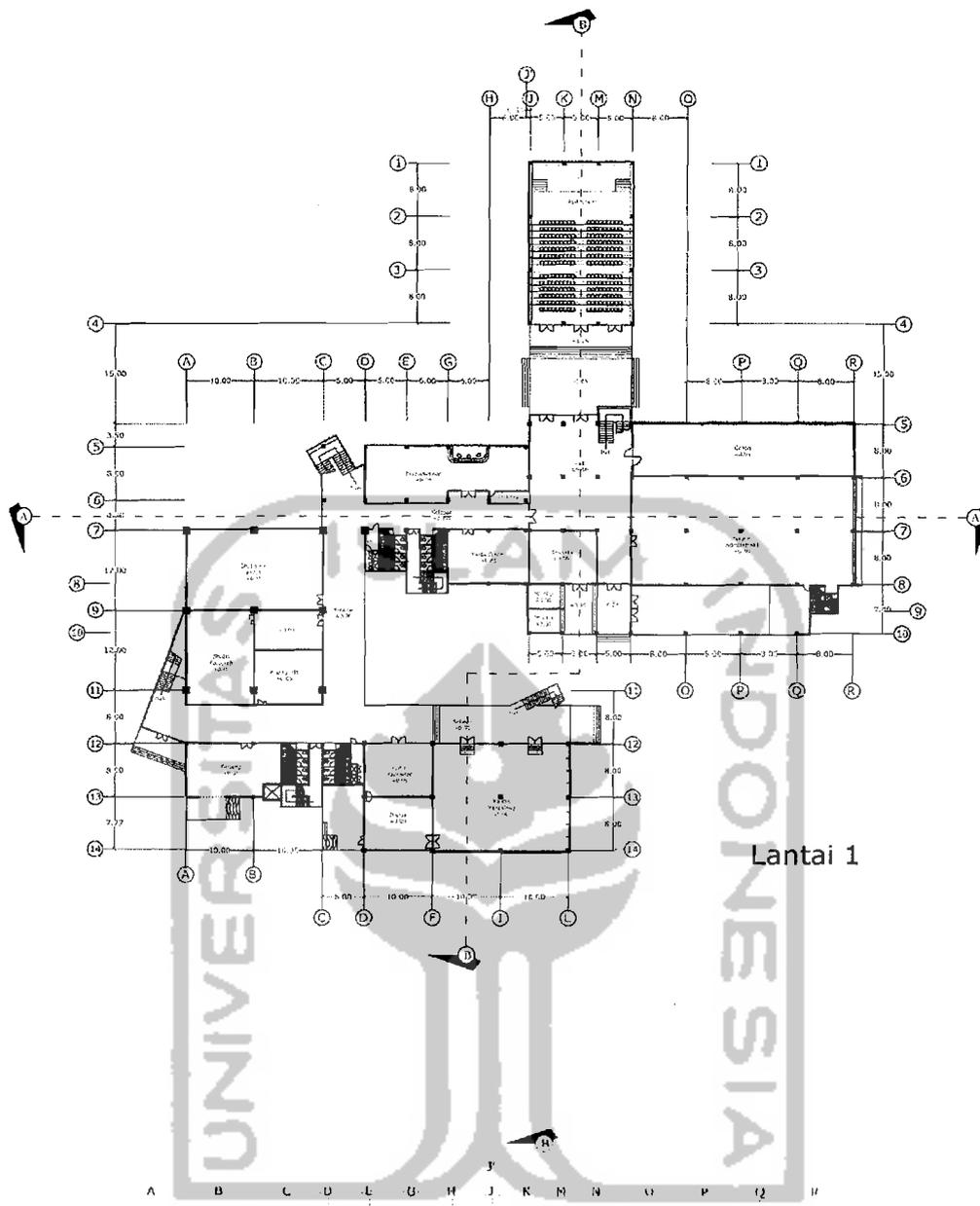
Lantai 3

2 Kolom di depan selasar dihilangkan agar selasar terlihat menggantung dan lebih berkesan beba

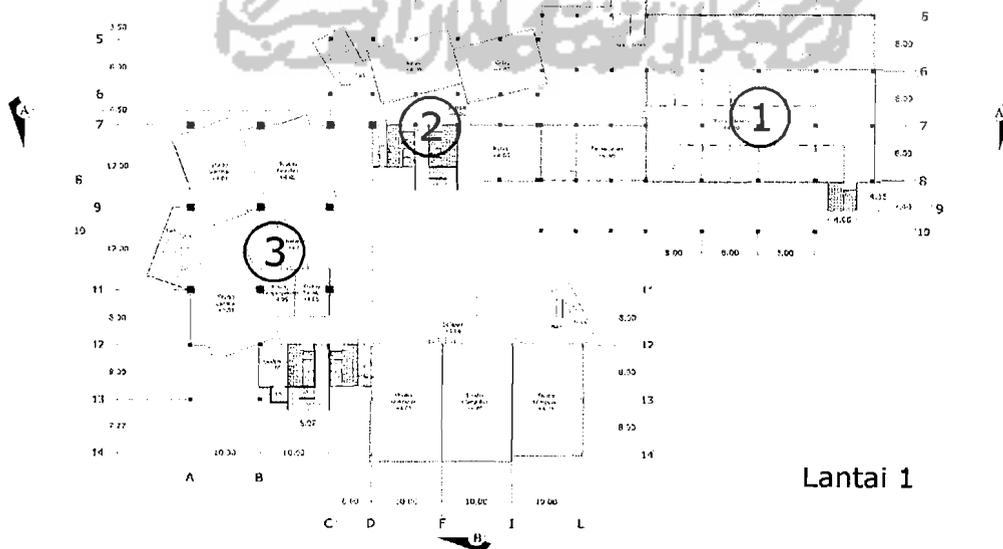


selasar menggunakan kantilever baja

Denah Akhir



Lantai 1

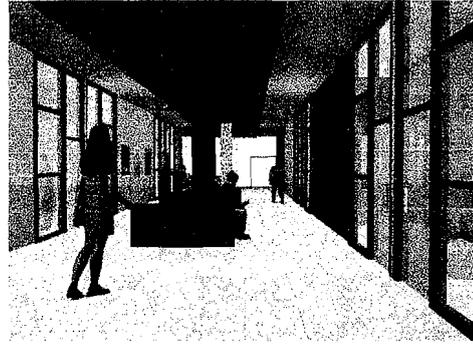


Lantai 1

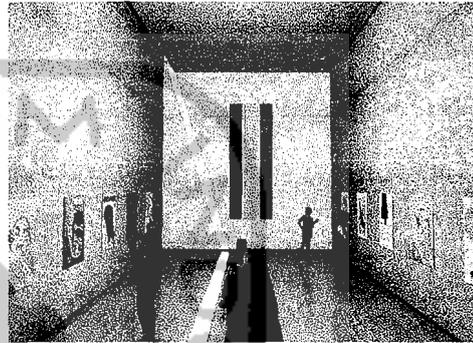
1

Pada bagian ini menyimbolkan sifat dari warna hijau, yang pada pembahasan sebelumnya diartikan sebagai sesuatu yang sifatnya teratur, statis, dan dapat juga diartikan sebagai perlambangan dari sesuatu yang mengatur.

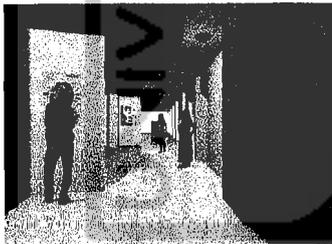
ruang - ruang yang ada sangat mengikuti grid yang berupa kolom-kolom yang berjajar. Maka pada bagian ini fungsi ruang yang dominan adalah ruang kantor yang mengurus kampus, ex: administrasi dan direksi



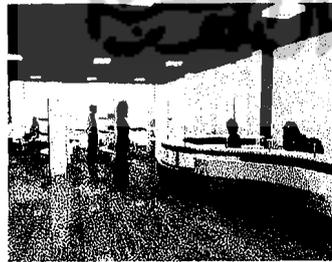
Interior R. Dosen



Galeri/r. Pamer



Selasar Kelas



Perpustakaan



Media Center

2

Bagian ini menyimbolkan sifat dari warna kuning, yang diartikan sebagai suatu sifat rasa ingin tahu yang dihubungkan dengan lembaga pendidikan maka diartikan sebagai kegiatan belajar dan pencarian informasi.

Kegiatan belajar ditunjukkan dengan penempatan ruang kelas pada bagian ini, pencarian informasi dengan perpustakaan dan media centre.

Posisi ruang yang diputar 15° untuk mendapatkan selasar yang berkesan miring, dan akan berpengaruh pada fasade bangunan

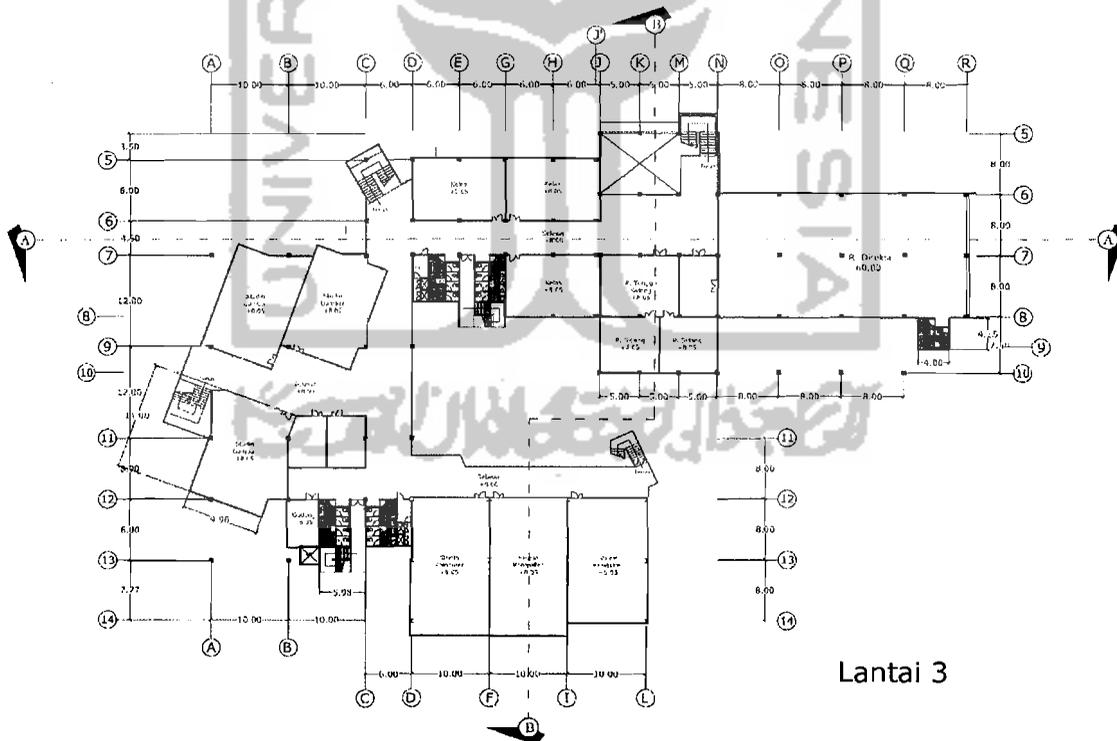
3

Bagian yang menyimbolkan warna merah. Ditunjukkan dengan bentuk ruang yang terlihat lepas dari grid dan saling silang antara ruang lt2 dengan ruang lt3. selasar yang terbentukpun menjadi sedikit zigzag. hal tersebut mewakili sifat merah yang diartikan sebagai sesuatu yang menentang aturan atau dalam arti yang lain sebagai ide dalam mendesain yang tak pernah habis.

Ruang - ruang yang ada adalah ruang-ruang studio, yang di kegiatan didalamnya dominan kegiatan berkreasi.



Studio Gambar

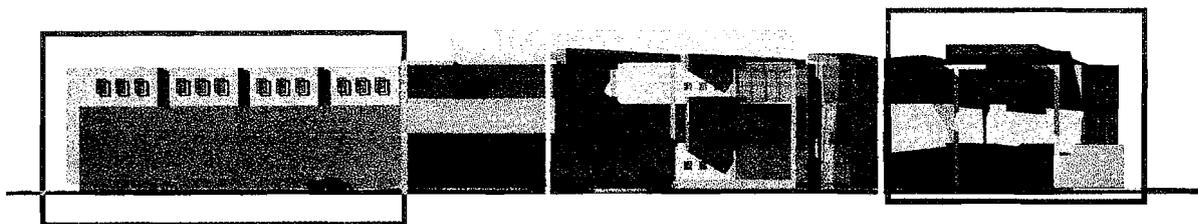


Lantai 3



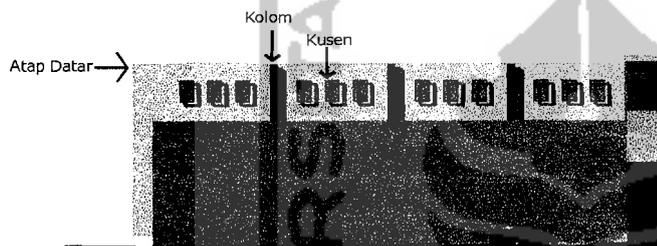
Penampilan bangunan

Tampak Depan



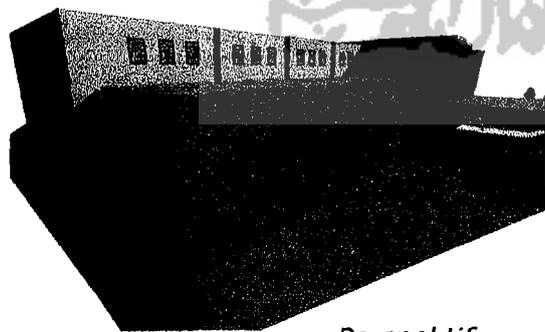
Fasade bangunan bagian depan dibagi menjadi 3 bagian yang masing-masing mewakili sifatsifat dari warna-warna hijau, kuning, dan merah.

1. Hijau

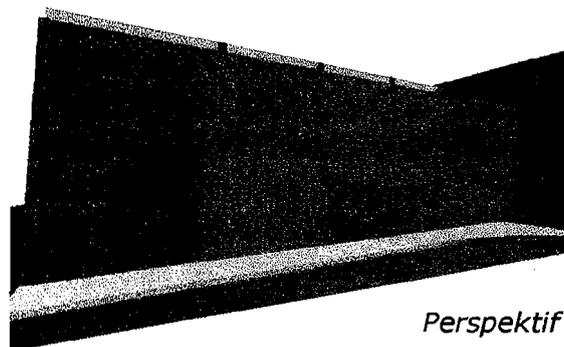


Permukaan dinding rabat beton

Untuk menampilkan sifat teratur dan statis maka pada bagian ini permukaan dibuat rata. Bukaan-bukaan disusun pada satu garis lurus dan membentuk satu perulangan yang teratur. warna hijau diberikan pada bagian yang mengalami perulangan untuk lebih memperkuat kesan statis dan teratur.

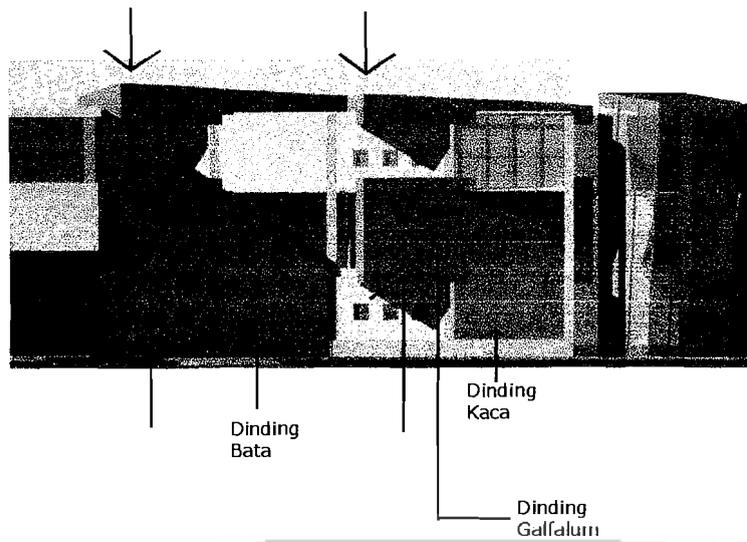


Perspektif

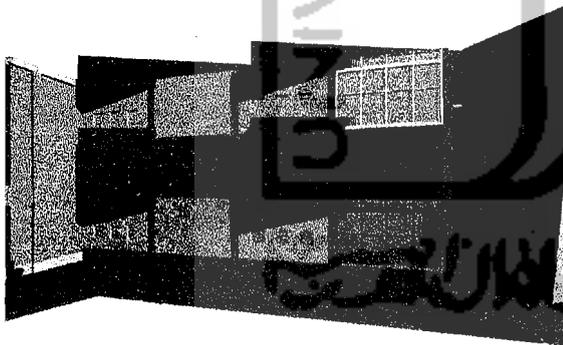


Perspektif

2. Kuning



Sebagian dinding dibuat miring dari dinding yang lain untuk mendapatkan kesan dinamis. Pada bagian ini sudah mulai ada bagian yang lepas dari aturan-aturan dalam hal ini kolom dan balok. Material yang digunakan tidak hanya 1 material saja. Pada lantai 1 masih menggunakan dinding bata lantai 2 pada bagian yang miring menggunakan dinding partisi dengan bahan galfalun

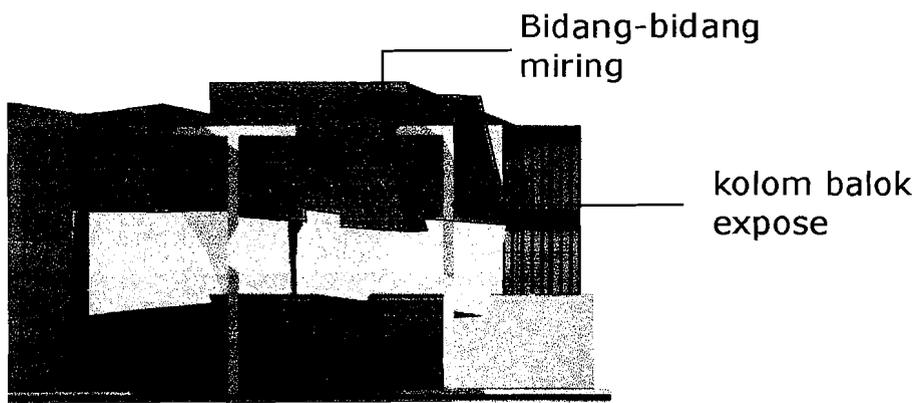


Perspektif



Perspektif

3. Merah



Tampilan pada bagian ini sudah menghilangkan garis garis vertikal dan horizontal, lebih didominasi oleh garis-garis miring yang membentuk bidang-bidang miring. Kolom dan balok diexpose agar lebih memperkuat sifat menentang aturan sesuai dengan sifat warna merah.

